

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan kebijakan dividen terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2020. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan 8 perusahaan manufaktur selama periode 2015 – 2020. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *return* saham sebagai variabel endogen, sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kebijakan dividen sebagai variabel eksogen. Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang menguji pengaruh GCG, CSR, dan kebijakan dividen terhadap *return* saham adalah sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai *Path Coefficient* sebesar 0,289 dan nilai *P-value* sebesar $0,023 < 0,05$. Disimpulkan bahwa GCG perusahaan tinggi, harga saham perusahaan akan naik dan *return* saham perusahaan akan meningkat, atau sebaliknya.

2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai *Path Coefficient* sebesar 0,259 dan nilai *P-value* sebesar $0,037 < 0,05$. Ketika *Corporate Social Responsibility* meningkat, maka banyak investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan, harga saham perusahaan akan meningkat maka *return* saham juga naik atau sebaliknya.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai *Path Coefficient* sebesar 0,367 dan nilai *P-value* sebesar $0,005 < 0,05$. Semakin tinggi dividen, semakin tinggi harga saham, *return* saham juga tinggi, dan sebaliknya.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak membagikan dividen secara berturut-turut pada tahun 2015-2020 sebanyak 90 perusahaan.
2. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut tetapi memiliki nilai EPS negatif pada tahun 2015-2020 sebanyak 2 perusahaan.

3. Penelitian ini kontribusi variabel eksogen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel endogen sebesar 24%, sehingga sisanya 76% merupakan variabel lain yang mempengaruhi di luar model.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti menyarankan bagi semua pihak yang terlibat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya adalah:

1. **Bagi Investor**

Bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan manufaktur diharapkan untuk melihat informasi terkait tentang GCG, CSR, dan kebijakan dividen yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi agar dapat memaksimalkan keuntungan.

2. **Bagi Perusahaan**

- a) Bagi perusahaan sebaiknya dalam pengungkapan CSR, perusahaan harus lebih terbuka dan jelas saat mengungkapkan kegiatan yang berhubungan dengan CSR pada *annual report*.
- b) Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan terkait dengan kebijakan dalam pembagian dividen, karena dalam penelitian ini dividen berpengaruh terhadap *return* saham.
- c) Bagi perusahaan sebaiknya menerapkan GCG dengan baik agar dapat mendorong kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel eksogen lain yang mempengaruhi *return* saham yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel eksogen lainnya adalah profitabilitas, likuiditas dan lain sebagainya.
- b) Peneliti selanjutnya perlu menambahkan periode penelitian terbaru yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih *update* dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2011). *Auditing Tata Kelola Perusahaan* (Jilid I). Salemba. Yogyakarta.
- Airlangga. (n.d.). *Industri Manufaktur di Indonesia Sebagai Basis Produksi di ASEAN*. Kementrian Investasi. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/perkembangan-industri-manufaktur-di-indonesia> diakses 14 Oktober 2021 pukul 3.30PM.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fitri, R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32–37.
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Reponsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hardaningtyas, R. T., & Siswoyo, B. B. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 Periode 2015. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), 574–582.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta.
- Indonesia, K. P. R. (2020). *Kabar Baik, Indeks Manufaktur Indonesia Terus Merangkak Naik*. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. <https://kemenperin.go.id/artikel/21895/Kabar-Baik,-Indeks-Manufaktur-Indonesia-Terus-Merangkak-Naik> diakses 15 Oktober 2021 pukul 7.01PM.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (2nd ed.). Erlangga. Yogyakarta.
- Mayangsari, L. D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap

- Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesiatahun 2011-2016. *Journal of Economics Development Issues*, 3(01), 26–37.
- Ngoc, D. B., & Cuong, N. C. (2016). Dividend Announcement and Ex-Dividend Effects on Stock Return. *International Journal of Economics and Finance*, 8(7), 207.
- Ni Luh Gde Novitasari. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 14.
- Pranata, S. A., & A. Badera, I. (2016). Pengaruh Perilaku Manajemen Laba Dan Kebijakan Dividen Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1642–1669.
- Rumsita, S. (2016). *Pengaruh Return On Asset Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. Jurnal Investasi*. 5(2), 1–27.
- Salim, M. N., & HN, M. R. (2015). Effect of Good Corporate Governance (GCG) Mechanism on Earning Management Practices and the Impact on Stock Returns (Case Study on LIQUID (IQ 45) Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017). *Business and Management Studies*, 5(3), 11.
- Sari, R. I., Ts, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Investasi*, 6(1), 26–40.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh Ed). Pearson Prentice Hall: Toronto. New York.
- Septiana, A., Sukanto, S., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 17(1), 68.
- Sri Sulistyanto. (2013). Good Corporate Governance: Berhasilkah Diterapkan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(3), 14.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.

Yogyakarta

Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(2), 1–14.